

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh diferensiasi produk terhadap daya saing usaha kecil dan menengah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan jenis usaha handycraft yang berada di wilayah Jakarta Timur. Wilayah ini dipilih karena tempat penelitian merupakan wadah dimana terdapat pengusaha-pengusaha yang menghasilkan produk yang serupa yakni barang-barang kerajinan tangan (handycraft).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan April 2013. Alasan penelitian dilaksanakan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan metode survey dengan pendekatan korelasional menggunakan data *ex post facto*. Metode survey adalah "penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah."³⁸ Sedangkan pendekatan korelasional adalah "pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat."³⁹ Kemudian yang dimaksud dengan *ex post facto* adalah "pencarian empirik yang sistematis dimana peneliti tidak dapat mengontrol variabel bebasnya karena peristiwa telah terjadi atau karena sifatnya yang tidak dapat dimanipulasi."⁴⁰

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni ingin mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, diferensiasi produk sebagai variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas dan diberi simbol X, sedangkan variabel terikat yakni daya saing usaha kecil dan menengah yang dipengaruhi atau variabel terikat dan diberi simbol Y. Data yang digunakan dan dikumpulkan adalah data yang dihasilkan dari penyebaran angket mengenai diferensiasi produk dan daya saing usaha kecil dan menengah.

³⁸Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 56.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.

37.

⁴⁰*Ibid*, h. 59.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴¹. Subyek yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah jumlah dari keseluruhan populasi usaha kecil menengah yang bergerak dibidang handycraft di wilayah Jakarta Timur sebanyak 85 unit usaha. Sedangkan untuk populasi terjangkau yang diambil adalah usaha kecil dan menengah bidang handycraft yang menjadi binaan Suku Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan di Wilayah Jakarta Timur sebanyak 63 unit usaha. Untuk pengambilan sampel, menurut Sugiyono yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dengan jumlah populasi sebanyak 63 unit usaha maka jumlah sampel yang ditentukan dengan taraf kesalahan 5% adalah sebanyak 55 unit usaha handycraft di wilayah Jakarta Timur. Jenis usaha ini diambil karena dari pengamatan peneliti, diferensiasi produk dapat lebih terlihat penerapannya pada jenis usaha ini dibandingkan jenis usaha yang lain.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik Acak Sederhana (*Simple Random Sampling Technique*). Teknik ini digunakan dengan alasan agar semua pengusaha handycraft yang masuk kedalam kategori populasi mempunyai peluang yang sama dan bebas untuk dipilih. Cara mengacak sampel adalah dengan melakukan undian.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 80

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yakni diferensiasi produk (Variabel X) dan daya saing usaha kecil dan menengah (Variabel Y). Data yang digunakan untuk variabel X dan variabel Y adalah data primer dengan menggunakan kuesioner angket. Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah

a. Definisi Konseptual

Daya saing usaha kecil dan menengah adalah kemampuan yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah untuk dapat bersaing atau menjadi unggul dari pesaingnya dalam merebut perhatian konsumen dan mempertahankan pasar melalui adanya keunggulan biaya, keunggulan strategi dan kompetensi inti.

b. Definisi Operasional

Daya saing usaha kecil dan menengah adalah penilaian pengusaha terhadap kegiatan usaha yang dijalankannya sebagai kemampuan yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah untuk dapat bersaing atau menjadi unggul dari pesaingnya dalam merebut perhatian konsumen dan mempertahankan pasar melalui adanya keunggulan biaya, keunggulan strategi dan kompetensi inti. Keunggulan biaya mencerminkan sub indikator harga lebih murah dan biaya produksi lebih rendah. Keunggulan strategi mencerminkan sub indikator menghadapi ancaman produk baru, menghadapi kekuatan tawar menawar pembeli, menghadapi kekuatan tawar menawar

pemasok, memiliki kemampuan dalam menentukan pasar tertentu dan memiliki kemampuan dalam melakukan promosi. Kompetensi inti mencerminkan sub indikator memiliki pelayanan yang baik.

Untuk mengukur variabel daya saing usaha kecil dan menengah, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala *Likert*, yang menunjukkan tinggi rendahnya daya saing usaha kecil dan menengah.

c. Kisi-Kisi Instrumen Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel daya saing usaha kecil dan menengah adalah kuesioner berbentuk skala *Likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skala penilaian 1 sampai 5. Pertanyaan yang diajukan kepada responden mengacu kepada indikator-indikator tentang daya saing usaha kecil dan menengah yaitu adanya keunggulan biaya, keunggulan strategi dan kompetensi inti.

Kisi-kisi instrumen daya saing usaha kecil dan menengah yang disajikan pada bagian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	
		Uji coba	Final
Keunggulan biaya	1. Harga lebih murah 2. Biaya produksi lebih rendah	1*,4*,6 2,3,5	4, 1,2,3
Keunggulan strategi	1. Menghadapi ancaman produk baru	21,22	18,19
	2. Menghadapi kekuatan tawar menawar pembeli	23, 24,25,26	20,21,22,23
	3. Menghadapi kekuatan tawar menawar pemasok	8,27,28,29,30*	6,24,25,26
	4. Memiliki kemampuan dalam menentukan pasar tertentu	7,11,12,13,14	5,9,10,11,12
	5. Memiliki kemampuan dalam melakukan promosi	9,10,15	7,8,13,
Kompetensi inti	Memiliki pelayanan yang baik	16,17,18,19,20*	14,15,16,17
Jumlah		30	26

Keterangan:

Nomor butir lihat lampiran

*) butir pernyataan yang didrop

Untuk mengisi instrumen, disediakan jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5.

Tabel III.2
Skala Penilaian Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah

Proses pengembangan instrumen daya saing usaha kecil dan menengah dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel daya saing usaha kecil dan menengah.

Tahap selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel daya saing usaha kecil dan menengah sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah disetujui selanjutnya adalah instrumen itu diujicobakan kepada pengusaha sebagai sampelnya.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴²

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi

X_i = Skor X

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

X_t = Jumlah dari total sampel

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 191

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari Hasil kuadrat dari Total Soal

$\sum X_i X_i$ = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{butir}} = 0,361$ apabila $r_{\text{butir}} > r_{\text{kriteria}}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$, maka dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya, untuk menghitung realitabilitasnya, maka digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :⁴³

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien realitabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 = Varians butir

$\sum X^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$ = Jumlah butir yang dikuadratkan

⁴³*Ibid.*, h. 191

⁴⁴*Ibid.*, h. 176

2. Diferensiasi Produk

a. Definisi Konseptual

Diferensiasi produk adalah suatu bentuk dari produk yang mempunyai perbedaan positif dan berbeda yang ditawarkan pesaing melalui adanya bentuk, keistimewaan, mutu kinerja, mutu kesesuaian, daya tahan, keandalan dan gaya.

b. Definisi Operasional

Diferensiasi produk adalah penilaian pengusaha terhadap suatu usaha yang dilakukan oleh badan usaha agar semua produk yang ditawarkan mempunyai perbedaan positif dan berbeda yang ditawarkan pesaing meliputi bentuk, keistimewaan, mutu kinerja, mutu kesesuaian, daya tahan, keandalan dan gaya.

c. Kisi-Kisi Instrumen Diferensiasi Produk

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel diferensiasi produk adalah kuesioner berbentuk skala *Likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skala penilaian 1 sampai 5. Pertanyaan yang diajukan kepada responden mengacu kepada indikator-indikator tentang diferensiasi produk yaitu bentuk, keistimewaan, mutu kinerja, mutu kesesuaian, daya tahan, keandalan dan gaya.

Kisi-kisi instrumen diferensiasi produk yang disajikan pada bagian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Diferensiasi Produk

Indikator	Butir Soal	
	Uji coba	Final
1. Bentuk	4, 10, 17	4, 9, 15
2. Keistimewaan	3, 5*, 9, 19, 30	3, 8, 17, 28
3. Mutu kinerja	1, 2, 8, 13, 28	1, 2, 7, 12, 26
4. Mutu kesesuaian	11, 14*, 20	10, 18
5. Daya tahan	6, 21, 24	5, 19, 22
6. Keandalan	7, 12, 16, 22, 23, 25, 26, 27	6, 11, 14, 20, 21, 23, 24, 25
7. Gaya hidup	15, 18, 29, 31*	13, 16, 27
Jumlah	31	28

Keterangan:

Nomor butir lihat lampiran

*) butir pernyataan yang didrop

Untuk mengisi instrumen, disediakan jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5.

Tabel III.4
Skala Penilaian Diferensiasi Produk

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Diferensiasi Produk

Proses pengembangan instrumen diferensiasi produk dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel diferensiasi produk.

Tahap selanjutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur aspek dan indikator dari variabel diferensiasi produk sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen untuk disetujui. Selanjutnya instrumen itu diujicobakan kepada responden yaitu pengusaha.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁵

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi

X_i = Skor X

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

X_t = Jumlah dari total sampel

$\sum X_t^2$ = Jumlah dari Hasil kuadrat dari Total Soal

⁴⁵*Ibid.*, h. 191

$\sum X_i X_t$ = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{butir}} = 0,361$ apabila $r_{\text{butir}} > r_{\text{kriteria}}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$, maka dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya, untuk menghitung realitabilitasnya, maka digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :⁴⁶

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien realitabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 = Varians butir

$\sum X^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

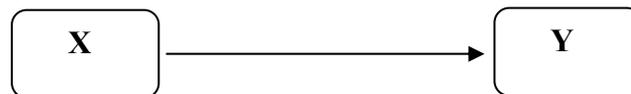
$(\sum X)^2$ = Jumlah butir yang dikuadratkan

⁴⁶*Ibid.*, h. 191

⁴⁷*Ibid.*, h. 176

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Bentuk konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi yaitu:



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

Variable Bebas (X) : Diferensiasi Produk

Variable terikat (Y) : Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah

—————→ : Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Kemudian baru dilakukan uji hipotesis penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Untuk menguji hipotesis statistik penelitian terlebih dahulu dicari uji persamaan regresi. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:⁴⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁴⁸ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2000), h. 315

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- X = Variabel Bebas
 Y = Variabel Terikat
 a = Nilai Konstanta
 b = Koefisien Arah Regresi Linier
 n = Jumlah Responden

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0.05 dengan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$Lo = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

Lo = L observasi (Harga Mutlak Terbesar)

F(Z_i) = Merupakan peluang angka baku

S(Z_i) = Merupakan Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 1999), h. 466

H_0 : Galat Taksiran Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : $\beta = 0$ (regresi tidak berarti)

H_1 : $\beta \neq 0$ (regresi berarti)

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan regresi berarti (signifikan).

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

Ho : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

Hi : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Langkah perhitungan uji keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini.⁵⁰

⁵⁰ Pudji Muljono, "Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data". Disampaikan pada *Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS-UNJ*, Jakarta, 28 Juli-1 Agustus 2003, h. 36

Tabel III. 5
ANOVA

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1 - \alpha)}{(1, n - 2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)(JK (b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TN)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1 - \alpha)}{(k - 2, n - k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:⁵¹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

⁵¹*Ibid.*, h. 377

Σx = Jumlah skor dalam sebaran x

Σy = Jumlah skor dalam sebaran y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:⁵²

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

H_0 : $\beta = 0$

H_1 : $\beta \neq 0$

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Terima H_1 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara variabel

X dan variabel Y jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

⁵²*Ibid.*, h. 377

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:⁵³

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$ = Koefisien Korelasi Product Moment

⁵³ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.99